

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut sugiyono (2016;2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan sebuah tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh dari penelitian dapat memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah. Metode Penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode penelitian Kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono,2016;9). Sedangkan menurut Meoleong (2017;5) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melintakan berbagai metode yang ada.

Studi kasus merupakan pendekatan mengenai fenomena dalam masa kontemporer dalam sebuah kasus yang berkembang dengan proses pemecahan masalah dengan memahami objek yang berfungsi dan berjalan. Permasalahan-permasalahan bisa juga meliputi kejadian tertentu, kebijakan, institusi, program, dan fenomena kehidupan bermasyarakat (Sutikno M & Promala, 2020).

3.2 Penentuan Informan

Penentuan informan merupakan cara untuk menarik sampel dari jumlah populasi. Sampling juga merupakan salah satu proses dalam sebuah penelitian kualitatif, dalam pengambilan sampel tentunya memiliki tujuan untuk mengambil informan yang akan diwawancarai dalam ruang lingkup peristiwa, proses

pengaturan, dan pelaksanaan dalam prosesnya (Sutikno M & Prosmala Hadisaputra, 2020).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling atau teknik dengan pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Teknik tersebut relevan bagi penelitian kualitatif karena pemilihan sampel berdasarkan tujuan dan maksud peneliti. Pengambilan sampel yang dirujuk merupakan orang atau data yang diyakini peneliti sebagai informasi data dan sesuai dengan kebutuhan peneliti. (Sutikno M & Prosmala Hadisaputra, 2020).

Tabel 3.1
Daftar Penentuan Informan

No.	Unsur	Informal	Nama	Sumber data	Data yang diperoleh dari Informal
1.	Masyarakat	Asisten	Inisial A	Primer	Peneliti ingin mengetahui informasi dan data lebih dalam tentang tujuan dan maksud dukungan yang dilakukan oleh beliau karena memilih salah satu calon dari calon kepala desa saat proses pemilihan di desa sukahurip
2.	Masyarakat	Ketua Karangtaruna	Irfan	Primer	Peneliti ingin mengetahui informasi dan data lebih dalam tentang kekuatan dari dukungan <i>local strongman</i> dalam proses pemilihan kepala desa yang berlangsung di desa sukahurip pada saat itu
3.	Masyarakat	Ketua panitia pilkades 2020	Inisial T	Primer	Peneliti ingin mengetahui informasi dan data lebih dalam tentang kekuatan dari dukungan <i>local strongman</i> dalam proses pemilihan

					kepala desa yang berlangsung di desa sukahurip pada saat itu
4.	Perangkat desa	Sekretarsi desa	Ivan	Primer	Peneliti ingin mengetahui informasi dan data lebih dalam tentang kekuatan dari dukungan <i>local strongman</i> dalam proses pemilihan kepala desa yang berlangsung di desa sukahurip pada saat itu
5.	Masyarakat yang memilih Abdul Hadi	Anggota karang taruna	Ridho	Primer	Peneliti ingin mengetahui informasi dan data lebih dalam mengenai tentang kekuatan dari dukungan lokal strongman
6.	Masyarakat yang memilih Abdul hadi	Warga desa sukahurip pekerja di pabrik Hj Ateng	Yayah	Primer	Peneliti ingin mengetahui informasi dan data lebih dalam mengenai tentang kekuatan dari dukungan lokal strongman
7.	Mayarakat yang memilih Abdul hadi	Warga desa sukahurip pekerja Pabrik Hj ateng	Kokom	Primer	Peneliti ingin mengetahui informasi dan data lebih dalam mengenai tentang kekuatan dari dukungan lokal strongman
8.	Masyarakat yang memilih Abdul hadi	Masyarakat desa sukahurip pekerja pabrik Hj ateng	Tatang	Primer	Peneliti ingin mengetahui informasi dan data lebih dalam mengenai tentang kekuatan dari dukungan lokal strongman
9.	Maysrakat yang memilih Abdul hadi	Masyarakat desa sukahurip	Bunga	Primer	Peneliti ingin mengetahui informasi dan data lebih dalam mengenai tentang kekuatan dari dukungan lokal strongman

10.	Masyarakat yang memilih Abdul hadi	Masyarakat desa sukahurip	Irfan	Primer	Peneliti ingin mengetahui informasi dan data lebih dalam mengenai tentang kekuatan dari dukungan lokal strongman
11.	Masyarakat yang memilih Abdul hadi	Masyarakat desa sukahurip pekerja pabrik Hj ateng	Dadi	Primer	Peneliti ingin mengetahui informasi dan data lebih dalam mengenai tentang kekuatan dari dukungan lokal strongman
11.	Masyarakat	Pekerja pabrik Hj ajat	Budi	Primer	Peneliti ingin mengetahui informasi dan data lebih dalam mengenai tentang kekuatan dari dukungan lokal strongman
12.	Masyarakat	Pekerja pabrik Hj Ajat	Dede	primer	Peneliti ingin mengetahui informasi dan data lebih dalam mengenai tentang kekuatan dari dukungan lokal strongman
13.	Masyarakat	Pekerja Hj ateng	Yanto	Primer	Peneliti ingin mengetahui informasi dan data lebih dalam mengenai tentang kekuatan dari dukungan lokal strongman
14.	Masyarakat	Pekerja pabrik Hj ateng	Wawan	Primer	Peneliti ingin mengetahui informasi dan data lebih dalam mengenai tentang kekuatan dari dukungan lokal strongman

Sumber: data olahan penulis

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di Kabupaten Ciamis, alasan memilih tersebut karena sesuai dengan keinginan, kebutuhan, dan tujuan dalam penelitian, diantaranya kondisi Kabupaten ciamis terdapat banyak pengusaha di dalamnya, dan dalam hal ini ikut campurnya pengusaha dalam proses kontestasi pemilihan kepala desa yang khusus nya di Desa Sukahurip, Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten ciamis. Merupakan salah satu contoh bahwa orang kua (*local strongman*) juga hadir di tengah-tengah demokrasi di Tingkat lokal sekalipun serta bagaimana kondisi demokrasi Tingkat lokal jika hadirnya *local strongman* menjadi *faktor* penentu dalam kemenangan di setiap pemilihan kepala desa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengambilan informasi dengan cara membentuk sistematis pertanyaan atau tanya jawab antara informan dengan penulis yang ditentukan atas dasar pengambilan sampel. Dalam pelaksanaan wawancara sebelum pelaksanaan penulis menentukan informan, membuat dan menyusun pernyataan yang menghasilkan data yang dibutuhkan, dan memahami tata cara dalam wawancara. Dalam penelitian kualitatif, teknik wawancara sangat relevan dengan kebutuhan penulis dalam proses pengambilan data dari informan, karena nantinya hasil wawancara tersebut sebagai bahan analisis dalam pemecahan suatu masalah (Sutikno M & Prosmala Hadisaputra, 2020).

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengambilan data yang dilaksanakan dengan cara melihat, menganalisis, dan mengkaji sebuah dokumen-dokumen, dan sesuatu yang dirasa memiliki keterkaitan dengan data. Dokumentasi juga merupakan penambah dari teknik pengambilan data sebelumnya, maksud disini teknik dokumentasi bisa memperjelas data yang dilakukan sebelumnya dengan memperkuat melalui dokumen sehingga dapat menyatakan bahwasannya data tersebut valid (Sutikno M & Prosmala Hadisaputra, 2020).

3.5 Sumber dan Jenis Data

3.5.1 Data Primer

Data primer merupakan data dari wawancara dengan informan diperoleh dengan cara interaksi langsung dengan sumber data terkait tentang data-data yang dibutuhkan oleh penulis yang nantinya menjadi acuan dalam proses penelitian.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data dari hasil dokumen atau arsip yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Sekunder diperlukan untuk memvalidasi data primer. Perolehan data sekunder mulai dari data yang diperoleh dari sumber data, internet atau instansi terkait.

3.6 Analisis Data

Teknik Analisis Data Teknis analisis data merupakan proses menyusun dan mencari data secara sistematis yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, dokumentasi dan juga wawancara. Menurut Sugiyono (2019), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan

setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti harus melakukan analisis terhadap jawaban dari yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi yang disebut dengan Analisis data Model Miles and Huberman (Sugiyono, 2019):

1. Pengumpulan Data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan lebih banyak. Peneliti awalnya melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial dan objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi (Sugiyono, 2019).
2. Reduksi Data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2019).
3. Sajian Data Penyajian. Data merupakan kegiatan yang dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, dan lain-lain. Dengan tujuan untuk memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan tugas selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. (Sugiyono, 2017).

4. Penarikan Kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang telah dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2017).

3.7 Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan apa yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan kata lain data yang valid adalah data yang tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang terjadi sesungguhnya pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik validitas triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono 2016:273).